



**PENGUNAAN PERANGKAT PEMBELAJARAN BIOLOGI
PADA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI
KABUPATEN SIMEULUE**

Hendry Ismomom^{1*}

¹Program Studi Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Syiah Kuala Darussalam, Banda Aceh.

*Email: hendryismomon@gmail.com

ABSTRACT

Material resources are a number of materials, tools, media, instructions and guidelines used by the teacher in the learning process. Material resources in teaching and learning process can be: the syllabus, RPP, the material taught, LKPD, media and assessment of learning. The use material resources of biology still can not be adjusted to the implementation of learning and is not used fully by the teacher. Formulation of the problem in this research is how to use the material resources of learning biology in SMA Negeri Simeulue. The goal is to determine the use of biological material resources. This research is a survey research with a qualitative descriptive approach. The number of respondents in this study as many as 22 people. The collection of data in this study done by observation in the classroom after teachers taught, researchers give the question form which contains a number of questions about the use of biological material resources. The results showed the use of the material resources syllabus as much 95,45%, biology teacher use material resources and RPP as much around 86.36%, using LKPD many as 59,09%, to use learning media as much as 68.18% and as much 81.81% the teachers make the learning assessment. It was concluded that in general biology teacher in SMA Negeri Simeulue has been prepared completeness the material resources of biology, using material resources determine the RPP and teaching materials in accordance with the curriculum, some biology teacher using LKPD based on RPP, but only a small part of biology teacher use LKPD each semester. Most of the biology teacher use learning media and learning assessment, but only a fraction of the biology teacher who do experiments in the laboratory and drafting plans for remedial. Recommended that the biology teacher to use maximum of material resources, such as the use of LKPD on every semester, do practical and drafting plans for remedial.

Keywords : *Material resources, Teacher, Biology*

ABSTRAK

Perangkat pembelajaran adalah sejumlah bahan, alat, media, petunjuk dan pedoman yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Perangkat pembelajaran dalam mengelola proses belajar mengajar dapat berupa: silabus, RPP, materi ajar, LKPD, media dan penilaian pembelajaran. Penggunaan perangkat pembelajaran biologi masih belum dapat disesuaikan dengan pelaksanaan pembelajaran dan tidak dipergunakan sepenuhnya oleh guru. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan perangkat pembelajaran biologi di SMA Negeri Kabupaten Simeulue. Tujuannya adalah mengetahui penggunaan perangkat pembelajaran biologi. Penelitian ini merupakan penelitian *survey* dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 22 orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi di kelas setelah guru mengajar, peneliti memberikan angket yang berisi sejumlah pertanyaan tentang penggunaan perangkat pembelajaran biologi. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan perangkat pembelajaran silabus sebanyak 95,45%, guru biologi menggunakan RPP dan materi ajar sebanyak 86,36%, menggunakan LKPD sebanyak 59,09%, menggunakan media pembelajaran sebanyak 68,18% dan sebanyak 81,81% guru membuat penilaian pembelajaran. Disimpulkan bahwa pada umumnya guru biologi di SMA Negeri Kabupaten Simeulue telah mempersiapkan kelengkapan perangkat pembelajaran biologi, menggunakan perangkat pembelajaran RPP dan menentukan materi ajar sesuai dengan kurikulum, sebagian guru biologi menggunakan LKPD berdasarkan RPP, namun hanya sebagian kecil guru biologi menggunakan LKPD setiap semester. Sebagian besar guru biologi menggunakan media pembelajaran dan melakukan penilaian pembelajaran, namun hanya sebagian kecil dari guru biologi yang melakukan praktikum di laboratorium dan menyusun rencana remedial. Disarankan agar kiranya guru biologi menggunakan perangkat pembelajaran biologi secara maksimal, seperti penggunaan LKPD pada setiap semester, melakukan praktikum dan menyusun rencana remedial.

Kata kunci: Perangkat pembelajaran, Guru, Biologi

PENDAHULUAN

Perangkat pembelajaran merupakan salah satu alat penunjang keberhasilan pembelajaran. Pada perangkat pembelajaran tertuang rencana proses pembelajaran, penilaian, media, dan metode yang akan digunakan dalam pembelajaran. Perencanaan perangkat pembelajaran yang baik berimbas pada pelaksanaan pembelajaran yang sukses.

Perangkat dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai perlengkapan, sedangkan pembelajaran adalah usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri siswa. Jadi perangkat pembelajaran dapat diartikan sebagai alat kelengkapan yang digunakan untuk pembelajaran (Wahyana (2001: 49). Perangkat pembelajaran adalah sejumlah bahan, alat, media, petunjuk dan pedoman yang akan digunakan dalam proses pembelajaran (Suhadi, 2007: 24).

Perangkat yang dipergunakan dalam proses pembelajaran disebut dengan perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang diperlukan dalam mengelola proses belajar mengajar dapat berupa: buku siswa, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembaran Kerja Peserta Didik (LKPD), Instrumen Evaluasi atau Test Hasil Belajar (THB), serta media pembelajaran (Trianto, 2011: 96).

Seorang guru dalam pembelajaran tidak hanya memberikan materi yang ada di dalam buku teks kepada siswa. Guru hendaknya mempersiapkan terlebih dahulu materi yang akan disampaikan dan menyusun kelengkapan suatu perangkat dalam mengajar agar tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai. Selain itu, agar guru siap dalam melaksanakan tugas untuk mengelola kelas sehingga pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif.

Selama ini dunia pendidikan masih mengandalkan buku paket sebagai media utama ditambah media gambar dan alat peraga yang hanya menjadi pajangan di laboratorium atau di kelas khususnya jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan terkadang informasi yang ada pada media tersebut tidak tersampaikan dengan baik karena dalam penyampaian materinya masih diperlukan mediator yang menjelaskan (Yulmaini, 2008: 279). Agar lebih variatif dan tidak membosankan, maka diperlukan penggunaan perangkat pembelajaran yang lebih memadai, memberikan kemudahan peserta didik dalam mengikuti proses belajar di kelas dan bisa membuat siswa aktif serta kreatif dalam mengamati dan mempelajari materi secara langsung. Namun pada kenyataannya, penggunaan perangkat pembelajaran masih belum dapat disesuaikan dengan pelaksanaan pembelajaran, seperti penggunaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat tidak diterapkan sepenuhnya, sehingga menimbulkan kurang bersemangatnya siswa dalam menerima pelajaran, karena perangkat pembelajaran dan metode yang diberikan kurang mendukung.

Berdasarkan pemaparan, maka penulis tertarik meneliti tentang penggunaan perangkat pembelajaran biologi di Sekolah Menengah Atas Negeri Kabupaten Simeulue.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *survey* dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode *survey* digunakan untuk mendapatkan data tentang penggunaan perangkat pembelajaran biologi di seluruh Sekolah Menengah Atas Negeri Kabupaten Simeulue.

Lokasi Penelitian dan Sumber Data

Penelitian ini dilaksanakan pada semua Sekolah Menengah Atas Negeri di Kabupaten Simeulue sebanyak 18 sekolah. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2015 semester genap tahun ajaran 2014/2015. Data yang diperoleh dalam penelitian ini bersumber dari seluruh guru Biologi pada seluruh SMA Negeri di Kabupaten Simeulue yang berjumlah 22 orang.

Tabel 1 Lokasi dan Sampel Penelitian

No	Kecamatan	Nama Sekolah	Jumlah Guru Biologi
1	Simeulue Timur	SMAN 1 Sinabang	2 Orang
		SMAN 2 Sinabang	2 Orang
2	Simeulue Tengah	SMAN 1 Simeulue Tengah	1 Orang
		SMAN 2 Simeulue Tengah	1 Orang
		SMAN 3 Simeulue Tengah	1 Orang
3	Teupah Selatan	SMAN 1 Teupah Selatan	1 Orang
		SMAN 2 Teupah Selatan	1 Orang
		SMAN 3 Teupah Selatan	-
4	Teupah Barat	SMAN 1 Teupah Barat	2 Orang
		SMAN 2 Teupah Barat	1 Orang
5	Salang	SMAN 1 Salang	1 Orang
		SMAN 2 Salang	1 Orang
6	Teluk Dalam	SMAN 1 Teluk Dalam	2 Orang
		SMAN 2 Teluk Dalam	1 Orang
7	Alafan	SMAN 1 Alafan	1 Orang
		SMAN 2 Alafan	1 Orang
8	Simeulue Cut	SMAN 1 Simeulue Cut	2 Orang
9	Teupah Tengah	SMAN 1 Teupah Tengah	1 Orang
Jumlah		18 Sekolah	22 Orang

Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi di kelas setelah guru mengajar, peneliti memberikan angket yang berisi sejumlah pertanyaan tentang penggunaan perangkat pembelajaran biologi.

Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yang menguraikan serta menginterpretasikan data yang diperoleh dari hasil observasi. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang diperoleh menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

F = Frekwensi data yang diperoleh

N = Jumlah sampel

Nilai persentase dijabarkan dalam kategori penilaian :

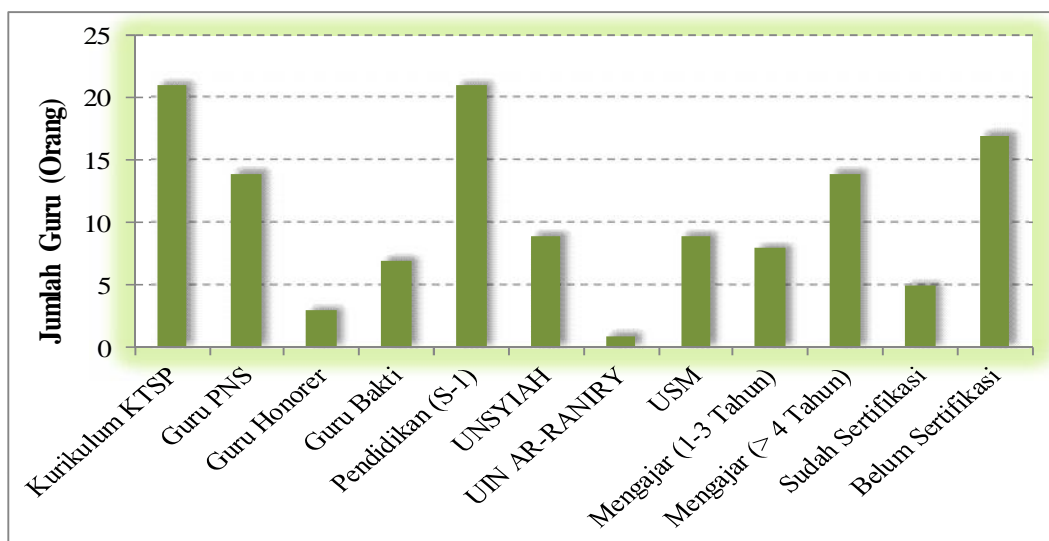
- 0 - 50% = Tidak baik
- 51 - 69% = Kurang baik
- 70 - 84% = Baik
- 85 - 100% = Sangat baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Profil Guru Biologi pada SMA Negeri di Kabupaten Simelulue

Hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa profil guru Biologi di SMA Negeri Kabupaten Simeulue dapat digambarkan dalam gambar berikut :



Hendry Ismomon: Penggunaan Perangkat Pembelajaran.....

Kabupaten Simeulue yang masih menggunakan kurikulum KTSP sebanyak 96,45%, Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 63,63%, guru honorer 13,63% dan guru bakti 31,81%. Pada umumnya guru biologi berpendidikan Strata 1 (S-1) yang telah menempuh pendidikan dari berbagai universitas diantaranya: Universitas Syiah Kuala berjumlah 9 orang, Universitas Serambi Mekkah berjumlah 9 orang dan dari Universitas Islam Negeri Ar-Raniry berjumlah 1 orang. Dari keseluruhan guru tersebut sebanyak 8 orang guru biologi telah mengajar selama 1 sampai 3 Tahun, sedangkan 14 orang guru telah mengajar selama 4 Tahun lebih, sebanyak 22,72% guru telah sertifikasi dan 77,27% guru lainnya belum sertifikasi.

Pelaksanaan Pembelajaran Bilogi pada SMA Negeri di Kabupaten Simelulue

Pelaksanaan pembelajaran biologi pada SMA Negeri di Kabupaten Simeulue disajikan dalam table-tabel berikut :

Tabel 2 Persentase Kelengkapan Perangkat Pembelajaran Biologi yang Dibuat oleh Guru Biologi di SMA Negeri Kabupaten Simeulue

No	Perangkat Pembelajaran	Frekwensi				Jumlah Responden
		Ya	(%)	Tidak	(%)	
1	Silabus	21	95,45	1	4,54	22 Orang
2	RPP	21	95,45	1	4,54	
3	Materi Ajar	21	95,45	1	4,54	
4	LKPD	17	77,27	5	22,72	
5	Media	21	95,45	1	4,54	
6	Penilaian	21	95,45	1	4,54	

(Sumber: Data Primer 2015)

Tabel 2 di atas, menunjukkan bahwa dari 22 orang guru biologi di SMA Negeri di Kabupaten Simeulue yang lengkap perangkat pembelajarannya sebanyak 95,45% menggunakan silabus, RPP, materi ajar, media ajar, dan penilaian pembelajaran, sedangkan yang membuat LKPD sebanyak 77,27%.

Tabel 3 di atas, dapat dilihat bahwa dari 22 orang guru biologi SMA Negeri di Kabupaten Simeulue, sebanyak 86,36% mempersiapkan perangkat pembelajaran, mengalokasikan waktu pembelajaran, merumuskan tujuan pembelajaran, dan menentukan sumber belajar. Sedangkan yang menyusun RPP sebanyak 90,90%.

Tabel 3 Persentase Penggunaan Perangkat Pembelajaran RPP Biologi yang Dipersiapkan oleh Guru Biologi di SMA Negeri Kabupaten Simeulue

No	Penggunaan Perangkat Pembelajaran RPP	Alternatif/ Jawaban	Frekuensi	(%)	Jumlah Responden
1	Persiapan perangkat	Ya	19	86,36	22 Orang
		Kadang-kadang	2	9,09	
		Tidak	1	4,54	
2	Alokasi waktu pembelajaran	Ya	19	86,36	
		Kadang-kadang	2	9,09	
		Tidak	1	4,54	
3	Merumuskan tujuan pembelajaran	Ya	19	86,36	
		Kadang-kadang	2	9,09	
		Tidak	1	4,54	
4	Menyusun RPP sesuai kurikulum	Ya	20	90,90	
		Kadang-kadang	1	4,54	
		Tidak	1	4,54	
5	Menentukan sumber belajar	Ya	19	86,36	
		Kadang-kadang	2	9,09	
		Tidak	1	4,54	

(Sumber: Data Primer 2015)

Tabel 4 di atas, menunjukkan bahwa dari 22 orang guru biologi pada SMA Negeri Kabupaten Simeulue, sebanyak 59,09% merancang perangkat pembelajaran, sebanyak 81,81% menyusun indikator hasil belajar, sebanyak 50,00% menggunakan LKPD berdasarkan RPP, sebanyak 50,00% menggunakan LKPD setiap semester dan sebanyak 27,27% menggunakan LKPD sebagai pendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

Tabel 4 Persentase Penggunaan Perangkat Pembelajaran LKPD Biologi yang Dibuat oleh Guru Biologi di SMA Negeri Kabupaten Simeulue

No	Penggunaan Perangkat Pembelajaran LKPD	Alternatif/ Jawaban	Frekuensi	(%)	Jumlah Responden
1	Rancangan Perangkat Pembelajaran	Ya	13	59,09	22 Orang
		Kadang-kadang	9	40,90	
		Tidak	0	0	
2	Menyusun indikator hasil belajar	Ya	18	81,81	
		Kadang-kadang	4	18,18	
		Tidak	0	0	
3	Menggunakan LKPD berdasarkan RPP	Ya	11	50,00	
		Kadang-kadang	6	27,27	
		Tidak	5	22,72	
4	Menggunakan LKPD setiap semester	Ya	6	27,27	
		Kadang-kadang	11	50,00	
		Tidak	5	22,72	
5	Menggunakan LKPD sebagai pendukung pencapaian tujuan pembelajaran	Ya	13	59,09	
		Kadang-kadang	6	27,27	
		Tidak	3	13,63	

(Sumber: Data Primer 2015)

Tabel 5 Persentase Penggunaan Perangkat Media Pembelajaran Biologi di SMA Negeri Kabupaten Simeulue

No	Penggunaan Media	Alternatif/ Jawaban	Frekuensi	(%)	Jumlah Responden
1	Menggunakan Media Pembelajaran	Ya	15	68,18	22 Orang
		Kadang-kadang	7	31,81	
		Tidak	0	0	
2	Merancang dan mengembangkan media pembelajaran	Ya	16	72,72	
		Kadang-kadang	5	22,72	
		Tidak	1	4,54	
3	Media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar	Ya	20	90,90	
		Kadang-kadang	2	9,09	
		Tidak	0	0	
4	Melakukan peraktikun di laboraorium atau di lapangan	Ya	2	9,09	
		Kadang-kadang	18	81,81	
		Tidak	2	9,09	

(Sumber: Data Primer 2015)

Tabel 4.5 di atas, menunjukkan bahwa dari 22 orang jumlah guru biologi di SMA Negeri di Kabupaten Simeulue, sebanyak 68,18% guru biologi menggunakan media pembelajaran, sebanyak 72,72% merancang dan menggunakan media pembelajaran, 90,90% mengatakan media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar, dan hanya 9,09% guru biologi melakukan praktikum di laboratorium atau di lapangan.

Tabel 6 Persentase Indikator Penilaian Pembelajaran Biologi yang Dilakukan oleh Guru Biologi di SMA Negeri Kabupaten Simeulue

No	Indikator Penilaian	Alternatif/ Jawaban	Frekuensi	(%)	Jumlah Responden
1	Membuat alat penilaian	Ya	18	81,81	22 Orang
		Kadang-kadang	3	13,63	
		Tidak	1	4,54	
2	Menentukan bentuk dan prosedur penilaian	Ya	13	59,09	
		Kadang-kadang	8	36,36	
		Tidak	1	4,54	
3	Menyusun rencana remedial	Ya	6	27,27	
		Kadang-kadang	16	72,72	
		Tidak	0	0	

(Sumber: Data Primer 2015)

Tabel 6 di atas, menunjukkan bahwa dari 22 orang guru biologi SMA Negeri di Kabupaten Simeulue, sebanyak 81,81% membuat penilaian, sebanyak 59,09% menentukan bentuk dan prosedur penilaian pembelajaran, dan sebanyak 27,27% guru menyusun rencana remedial.

Pembahasan

Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar. Pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri apabila guru yang bersangkutan mampu mengenali karakteristik siswa, kondisi sekolah dan lingkungannya (BSNP, 2007).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dimana umumnya responden (guru) memberikan tanggapan bahwa pada proses pelaksanaan pembelajaran biologi sudah dilakukan oleh guru, namun belum maksimal dalam hal pelaksanaan pembelajaran biologi di Sekolah Menengah Atas Negeri Kabupaten Simeulue.

Guru Biologi SMA Negeri di Kabupaten Simeulue pada umumnya menggunakan kurikulum KTSP karena kurikulum 2013 digantikan kembali dengan kurikulum KTSP. Sebagian guru biologi berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS), sebagian kecil merupakan guru bakti, dan sebagian kecil guru honorer. Pada umumnya Semua guru biologi di SMA Negeri Kabupaten Simeulue berpendidikan Strata 1 (S-1) yang telah menempuh pendidikan dari berbagai universitas diantaranya, yaitu: dari Universitas Syiah Kuala, Universitas Serambi Mekkah, Universitas dan Islam Negeri Ar-Raniry. Dari keseluruhan guru tersebut, sebagian besar belum sertifikasi.

Sebagai tenaga profesional, guru biologi di SMA Negeri Kabupaten Simeulue telah melakukan tugasnya dalam proses belajar mengajar. Hal ini sesuai dengan UU No. 14 Tahun 2005 yang tercantum pada pasal 6 tentang guru dan dosen yang bertujuan untuk mewujudkan pendidikan Nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Jadi dalam melaksanakan tugasnya, guru harus berusaha untuk melatih dan meningkatkan kemampuan peserta didik sehingga bisa menjadi lebih baik, berilmu dan bertanggung jawab.

Perangkat pembelajaran adalah perangkat yang dipergunakan selama proses pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang digunakan untuk mengelola pembelajaran meliputi Buku Siswa, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kegiatan Siswa (LKPD), Media Pembelajaran dan Penilaian. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa, kelengkapan perangkat pembelajaran biologi yang dibuat oleh guru biologi di SMA Negeri Kabupaten Simeulue, yaitu sebagian besar guru biologi menyusun perangkat pembelajaran silabus, yaitu: sebanyak 95,45%. Silabus adalah bagian dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), silabus merupakan rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan. Di dalam silabus terdapat penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi yang selanjutnya digunakan untuk penilaian

Hendry Ismomon: Penggunaan Perangkat Pembelajaran.....

hasil belajar.

Silabus merupakan perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai rencana pembelajaran suatu mata pelajaran. Silabus menjabarkan Standar dan Kompetensi Dasar ke dalam indikator, amteri, dan kegiatan pembelajaran yang kemudian menyesuaikan alokasi waktu yang dibutuhkan dan menggunakan sumber belajar yang sesuai di dalamnya. Badan Standar Nasional Pendidikan (2006: 14-15) menambahkan dua prinsip dalam pengembangan silabus yaitu prinsip sistematis dan menyeluruh. Sistematis berarti dalam komponen-komponen silabus saling berhubungan secara fungsional untuk mencapai kompetensi. Prinsip menyeluruh berarti komponen silabus mencakup keseluruhan ranah kompetensi (kognitif, afektif dan psikomotor).

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan rencana yang menggambarkan suatu prosedur dan manajemen yang akan digunakan dalam pembelajaran untuk mencapai kompetensi yang telah ditetapkan di dalam Standar Isi dan silabus yang telah disusun. Dari penjabaran ini dapat diketahui bahwa RPP merupakan penjabaran dari silabus. RPP merupakan komponen yang penting dalam KTSP, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sebagian besar (95,45%) guru biologi SMA Negeri di Kabupaten Simeulue membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan menentukan materi ajar dalam RPP yang telah dibuat.

Lembar kerja peserta didik siswa adalah panduan siswa yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah. Dari hasil penelitian yang telah dilakuan menunjukkan bahwa sebagian besar (77,27%) guru biologi SMA Negeri di Kabupaten Simeulue membuat LKPD. LKPD memuat latihan untuk pengembangan baik aspek kognitif, afektif maupun psikomotor peserta didik melalui panduan kegiatan eksperimen atau demonstrasi. Komponen-komponen yang terdapat dalam LKPD meliputi judul ekperimen, deskripsi singkat tentang materi (landasan teori), alat bahan yang dibutuhkan dalam eksperimen, data pengamatan yang seringkali disajikan dalam bentuk tabel, serta pertanyaan dan kesimpulan yang nantinya akan disajikan dalam bentuk diskusi.

LKPD memuat sekumpulan kegiatan mendasar yang harus dilakukan oleh siswa untuk memaksimalkan pemahaman dalam upaya pembentukan kemampuan dasar sesuai indikator pencapaian hasil belajar yang harus ditempuh. Dapat dikatakan bahwa Lembaran Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah panduan siswa yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah. Lembar kerja siswa dapat berupa panduan untuk latihan pengembangan aspek kognitif maupun panduan untuk pengembangan semua aspek pembelajaran dalam bentuk panduan eksperimen atau demonstrasi.

Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam suatu sistem, maka media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung secara optimal. Media memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) menuju penerima (siswa), sedangkan metode adalah prosedur untuk membantu siswa dalam menerima dan mengolah informasi guna mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sebagian besar (95,45%) guru biologi SMA Negeri di Kabupaten Simeulue mempersiapkan kelengkapan media

pembelajaran.

Ketercapaian suatu rencana pembelajaran tentunya dapat dilihat pada hasil akhir yang berupa penilaian, yaitu penilaian pada setiap akhir pembelajaran. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sebagian besar (95,45%) guru biologi SMA Negeri di Kabupaten Simeulu membuat kelengkapan penilaian pembelajaran.

Menurut Anas (2006: 157), penilaian dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran. Guru sebagai pengarah dan pembimbing, sedang siswa sebagai orang yang mengalami dan terlibat aktif untuk memperoleh perubahan yang terjadi pada diri siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar, maka guru bertugas melakukan suatu kegiatan yaitu penilaian atau evaluasi atas ketercapaian siswa dalam belajar. Selain memiliki kemampuan untuk menyusun bahan pelajaran dan keterampilan menyajikan bahan untuk mengkondisikan keaktifan belajar siswa, guru diharuskan memiliki kemampuan mengevaluasi ketercapaian belajar siswa, karena evaluasi merupakan salah satu komponen penting dari kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan uraian tersebut dapatlah dikemukakan bahwa perangkat pembelajaran adalah perlengkapan berupa sekumpulan bahan, alat, media atau sarana yang digunakan oleh guru dan siswa sebagai petunjuk dan pedoman dalam proses pembelajaran di kelas. Perangkat pembelajaran merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran, karena perangkat pembelajaran ini dapat dijadikan sebagai pedoman baik guru maupun siswa. Dalam proses pembelajaran tidak lepas dari perangkat pembelajaran, karena perangkat pembelajaran merupakan perlengkapan seorang guru dalam melakukan proses pembelajaran.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan. Dalam standar isi yang telah dijabarkan dalam silabus, ruang lingkup rencana pembelajaran paling luas mencakup 1 (satu) kompetensi dasar yang terdiri atas 1 (satu) atau beberapa indikator untuk 1 (satu) kali pertemuan atau lebih.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, sebanyak 86,36% guru biologi di SMA Negeri Kabupaten Simeulue mempersiapkan perangkat pembelajaran, mengalokasikan waktu pembelajaran, merumuskan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar (KD), menentukan sumber belajar dan sebanyak 90,90% guru biologi menyusun RPP sesuai dengan kurikulum. Hal ini dibandingkan dengan kategori persentase penilaian, maka dapat dikatakan bahwa pada umumnya guru Biologi di SMA Negeri Kabupaten Simeulue mengalokasikan waktu pembelajaran biologi, mempersiapkan perangkat pembelajaran, merumuskan tujuan pembelajaran, menyusun RPP, serta menentukan sumber belajar.

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan semua aktivitas yang akan dilakukan pada masa kini dan masa yang akan datang dalam

Hendry Ismomon: Penggunaan Perangkat Pembelajaran.....

rangka mencapai tujuan. Proses mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 19 Tahun 2005 pasal 20 berbunyi bahwa perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar dan penilaian hasil belajar. Penerapan kegiatan perencanaan dalam proses pembelajaran merupakan suatu upaya untuk menentukan berbagai kegiatan yang akan dilakukan di ruang kelas dalam kaitannya dengan upaya untuk mencapai tujuan dari proses pembelajaran yang telah ditetapkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) merupakan kurikulum yang dikembangkan dengan perpedoman pada model pengembangan yang berbasis kompetensi. Artinya kurikulum tersebut harus merujuk pada kompetensi yang akan dihasilkan. Kompetensi merupakan kemampuan menyeluruh yang meliputi keilmuan, keterampilan dan sikap dari suatu jenis unjuk kerja sebagai suatu hasil belajar.

Salah satu faktor untuk mengoptimalkan tercapainya hasil belajar adalah keterlibatan atau aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar. Salah satu sarana yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan keterlibatan siswa atau aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar adalah lembar kegiatan siswa (LKPD). LKPD merupakan jenis *hand out* yang dimaksudkan untuk membantu siswa belajar secara terarah (*guided activities learnings*). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sebanyak 59,09% guru biologi di SMA Negeri Kabupaten Simeulue merancang dan mengembangkan perangkat pembelajaran, sebanyak 81,81% guru menyusun indikator hasil belajar, sebanyak 50,00% guru menggunakan LKPD berdasarkan RPP, sebanyak 22,27% guru menggunakan LKPD setiap semester dan sebanyak 59,09% guru menggunakan LKPD sebagai pendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Penggunaan perangkat pembelajaran LKPD ini dibandingkan dengan kategori persentase penilaian, maka dapat dikatakan bahwa sebagian guru biologi merancang dan mengembangkan perangkat pembelajaran, menggunakan RPP berdasarkan RPP, menggunakan LKPD sebagai pendukung pencapaian tujuan pembelajaran, namun hanya sebagian kecil guru biologi menggunakan RPP setiap semester.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan lembaran yang berisikan pedoman bagi siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar pada pokok kajian tertentu. LKPD sebagai penunjang untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam proses belajar dapat mengoptimalkan hasil belajar. Di dalam LKPD telah disusun cara kerja, buku penunjang, waktu yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan bahkan dilengkapi dengan tabel untuk menulis kegiatan yang diamati. LKPD dapat dipakai untuk mempercepat waktu pelajaran dan melengkapi materi pelajaran pada buku paket. LKPD harus disusun dengan tujuan dan prinsip yang jelas.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 68,18% guru biologi di SMA Negeri di Kabupaten Simeulue menggunakan media pembelajaran, sebanyak 72,72% guru merancang dan mengembangkan media pembelajaran, sebanyak 90,90% guru biologi mengatakan bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan hasil pembelajaran, dan 9,09% guru biologi melakukan praktikum baik di laboratorium maupun di lapangan. Jika dibandingkan dengan kategori persentase penilaian dapat dikatakan bahwa, sebagian guru biologi SMA Negeri di Kabupaten

Simeulue menggunakan media pembelajaran, merancang dan menegembangkan media pembelajaran, pada umumnya guru biologi mengatakan bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan hasil pembelajaran, namun hanya sebagian kecil dari guru biologi yang melakukan praktikum baik di laboratorium maupun di lapangan.

Media pembelajaran merupakan salah satu dari unsur perangkat pembelajaran. Pengembangan media pembelajaran biologi bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Sejalan dengan jiwa otonomi daerah yang asumsi dasarnya adalah keragaman, dari segi kemampuan atau muatan lokal sangat mungkin dan luas untuk mengembangkan berbagai media pembelajaran biologi, selaras dengan kurikulum yang berlaku. Untuk menghasilkan media pembelajaran yang baik dalam arti efektif dalam meningkatkan mutu pembelajaran, maka diperlukan suatu perancangan yang baik. Media pembelajaran yang baik tidak bisa dibuat secara spontan atau asal jadi. Dalam menyusun rancangan, berbagai hal yang harus diperhitungkan, baik menyangkut materi (*content*), pedagogik, tampilan dan aspek bahasa serta tujuan yang hendak dicapai dengan media tersebut.

Sebanyak 81,81% guru biologi di SMA Negeri Kabupaten Simeulue membuat penilaian pembelajaran, sebanyak 59,09% guru menentukan bentuk dan prosedur penilaian pembelajaran, dan 27,72% guru biologi menyusun rencana remedial. Hal ini dibandingkan dengan kategori persentase penilaian, maka dapat dikatakan bahwa sebagian besar guru biologi di SMA Negeri Kabupaten Simeulue telah membuat penilaian pembelajaran. sebagian guru biologi menentukan bentuk dan prosedur penilain pembelajaran, namun hanya sebagian kecil guru biologi menyusun rencana remedial.

Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil- hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu, dalam hal ini obyek yang dinilai adalah hasil belajar siswa. Nana Sudjana (1995: 3) mengungkapkann bahwa hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Oleh sebab itu penilaian hasil belajar siswa berisi tentang rumusan kemampuan dan tingkah laku yang dimiliki siswa yang dijadikan sebagai acuan guru untuk menilai kemampuan siswanya.

Fungsi penilaian sebagai alat untuk membantu siswa dalam mewujudkan dan mengubah perilakunya sesuai dengan tata tertib yang ada. Di sini juga siswa mendapat kepuasan atas apa yang dikerjakannya yang berupa nilai. Apabila mereka sungguh- sungguh dalam mengerjakan sesuatu maka hasil yang didapatkan akan bagus sehingga mereka akan puas dengan hasil yang didaptkannya. Penilaian juga membantu guru dalam menetapkan metode yang digunakan telah tepat diterapkan.

Penilaian bertujuan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangan siswa dalam proses pembelajaran tersebut. Selain itu juga dapat mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah, di sini dapat terlihat berhasil tidaknya guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Apabila hasilnya kurang baik, maka dapat dilakukan perbaikan dan penyempurnaan proses pendidikan sehingga dapat memberikan pertanggungjawaban terhadap pihak sekolah.

KESIMPULAN

Pada umumnya guru biologi di SMA Negeri Kabupaten Simeulue telah mempersiapkan kelengkapan perangkat pembelajaran biologi, yaitu: silabus, RPP, media pembelajaran dan membuat penilaian pembelajaran, namun hanya sebagian kecil guru biologi yang mempersiapkan lembaran kerja peserta didik (LKPD). Pada umumnya guru biologi menggunakan perangkat pembelajaran RPP dan menentukan materi ajar sesuai dengan kurikulum, sebagian menggunakan LKPD berdasarkan RPP, namun hanya sebagian kecil guru biologi menggunakan LKPD setiap semester. Sebagian besar guru biologi menggunakan media pembelajaran, namun hanya sebagian kecil dari guru biologi yang melakukan praktikum. Sebagian besar melakukan penilaian pembelajaran, namun sebagian kecil guru biologi menyusun rencana remedial.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonimous, 2005, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 19 Tahun 2005. Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Anonimous. 2006, *Buku Panduan Penyusunan KTSP*, Jakarta: BSNP.
- Anonimous, 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses*. Jakarta: BNSP.
- Darmodjo, Hendro, Kaligis Jenny R.E. 1992. *Pendidikan IPA II*. Jakarta: Depdikbud, Dirjen Dikti Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Depdiknas. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Teknik Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Haryati, Mimin. 2008. *Model dan Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- John W, Kimball, *Biologi*, (Alih Bahasa oleh : Siti Soetarmi dan Nawang Sari Sugiri), Erlangga, Jakarta.
- Mulyasa, E 2006. *Menjadi Kepala Sekolah profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 2008. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- _____. 2010, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Sebuah Panduan Praktis*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Pramono, Shidiq, Subardi, Nuryani. 2009. *Biologi 1 : untuk Kelas X SMA dan MA*. Jakarta : Pusat Perbukuan Depdiknas.
- Rustaman, Nuryani. 2003, *Strategi Belajar Mengajar Biologi*. Bandung: UPI.
- Sagala, Syaiful. 2009, *Kemampuan Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Santyasa, I Wayan, 2007, *Landasan Konseptual Media Pembelajaran. Makalah disajikan dalam Workshop Media Pembelajaran Bagi Guru-Guru SMA Negeri Banjar Angkan, Banjar Angkan Klungkung, 10 Januari 2007*.
- Suciati, dkk. 2007. *Belajar dan Pembelajaran 2*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sudijono Anas. 2006. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 1995. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2001. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Sudjana dan Rivai. 2002. *Media Pendidikan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhadi. 2007. *Petunjuk Perangkat Pembelajaran*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.
- Sumiati dan Asra. 2009. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima.

Hendry Ismomon: Penggunaan Perangkat Pembelajaran.....

- Suryadi. 2009. *Manajemen Mutu Berbasis Sekolah: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT. Sarana Panca Karya Nusa.
- Thobroni, Muhammad, Mustofa Arif. 2011. *Belajar & Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- _____. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam KTSP*, Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif untuk Guru SMP*. Bandung: Prestasi Pustaka.
- Wahyana, 2001, *Perencanaan dan Pengelolaan Pembelajaran IPA*, Pusat Penerbitan Universitas terbuka, Jakarta.
- Yamin, Martinis, Maisah. 2009. *Manajemen Pembelajaran Kelas: Strategi Meningkatkan Mutu Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada.
- Yulmaini, Netti. 2008. *Perangkat Pembelajaran Biologi untuk Sekolah Menengah Umum*. Seminar Nasional Informatika 2008. Yogyakarta: UPN "Veteran".